

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya yang kaya memiliki berbagai suku dan etnis dengan tradisi dan kebiasaan yang sangat unik. Keragaman budaya di Indonesia memicu lahirnya beragam tata rias pengantin daerah yang tradisional, terutama pada pengantin Wanita. Perbedaan tata rias pengantin Wanita dari tiap-tiap daerah biasanya ditandai dengan penataan rambut atau sanggul dan aksesoris rambut yang melengkapinya seperti busana dan perhiasan yang dikenakan oleh pengantin. Salah satu suku yang memiliki kekayaan budaya yang menarik adalah suku Batak Pakpak yang mendiami di wilayah Provinsi Sumatera Utara tepatnya di kabupaten Pakpak Bharat. suku Pakpak ini juga banyak ditemui di kabupaten tapanuli Tengah, kabupaten Dairi. Pengantin Wanita yang memiliki ciri khas penataan rambut dengan sanggul yang cukup menarik.

Rambut adalah mahkota bagi semua orang, karena selain memberikan kehangatan, perlindungan rambut juga berfungsi untuk keindahan dan sebagai penunjang penampilan (Dani Kartika Sari dan Aditya wibobo ;2016). Rambut sering disebut sebagai mahkota bagi Wanita, sedangkan bagi pria, rambut memengaruhi rasa percaya diri. Rambut memiliki peran penting dalam kehidupan sosial manusia dan merupakan salah satu daya Tarik manusia. Berbagai cara orang melakukan untuk memiliki penampilan rambut yang indah dengan menata rambut agar tampil cantik dan anggun di depan semua orang. Menyisir rambut saja tidaklah cukup,terkadang harus menata rambut dengan baik.

Penataan rambut adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana cara menata, merias atau memperindah rambut dari bentuk yang sudah ada namun kondisi dari rambut secara keseluruhan menjadi lebih baik dan dikuasai serta bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru sesuai dengan bentuk wajah, kesempatan, dan mode yang berkembang. (Samoadji, 2002:5). Penataan rambut terdapat beragam gaya dan teknik, yang dapat diterapkan berdasarkan kebutuhan dan tipe rambut. Berbagai macam penataan rambut artistic melibatkan penataan rambut yang tidak jauh berbeda dengan penataan sanggul up-style, selain itu

terdapat lima jenis penataan rambut berdasarkan keperluan, yaitu day style, evening style, cocktail, gala style, dan fantasy style. (Bahan Ajar Ibu lilis; 2021) Penataan rambut juga memegang peranan penting dalam penampilan seseorang, Pemilihan model rambut yang sesuai dapat menunjang penampilan individu. Pengetahuan tentang Penataan rambut ialah suatu tindakan yang dapat memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir proses dalam penataan rambut. Tata rias rambut sanggul menjadi pusat dalam penataan rambut. Sanggul yang professional akan membuat wajah semakin indah dan menambah kepercayaan diri seseorang.

Penataan sanggul tradisional kini sudah tercipta berbagai kreativitas dari berbagai bentuk dan juga aksesoris (Sellies Qori Andiani Sri Sugiarti ;2023). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada (Supriadi Yeni Racmawati 2015; 15). Kreatifitas penataan sanggul tradisional kini terjadi pada sanggul pengantin suku adat Batak Pakpak. Menurut Delia (2013;10) sanggul adalah rambut palsu yang diletakkan di kepala dan dibentuk menjadi bentuk yang diinginkan menggunakan pola yang sudah ada.

Sanggul pengantin Batak Pakpak yang dahulunya sangat tradisional kini sudah banyak dimodifikasi, salah satunya di area sanggul dan aksesoris. Dahulu sanggul pengantin Wanita Batak Pakpak dengan menggunakan Saong (penutup kepala) dan menggunakan rambut sendiri yang dicepol. Cepol adalah gaya rambut yang umumnya berbentuk bulat atau bundar di bagian belakang kepala atau diatas kepala. Sehingga menyerupai dengan sanggul cepolan betawi. (Wawancara Dengan Penata Rias Saringar salon Pakpak, 24 Febuari 2024, 09.20 WIB)

Pada era modern perubahan tata rias pengantin dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan tidak meninggalkan unsur budaya asli yang dimiliki, seperti modifikasi sanggul dengan konsep modern sehingga diperlukan berbagai macam kreatifitas untuk memenuhi keinginan masyarakat sesuai dengan perkembangan yang ada (Bungadiyati toding,2022;12). Perkembangan trend di zaman sekarang semakin berkembang untuk mendapatkan ilmu penataan rambut yang dapat dimodifikasi dengan berbagai tehnik. Penataan sanggul tradisional kini

sudah tercipta berbagai macam dari bentuk dan aksesoris. Tata rias pengantin Batak Pak-Pak terus berkembang dan banyak dikreasikan dalam bentuk modifikasi sanggul dan busana.

Tata rias sanggul pengantin Batak masih tradisional terutama dari sub etnis Pakpak, Pengantin Batak Pakpak menggunakan rambut yang di cepol dengan sasakan yang sedikit yang lebih proporsional dengan wajah pengantin. melengkapinya dengan saong tradisional yang artinya penutup kepala yang dibentuk dengan oles silima takal (kain). Sanggul pengantin pakpak tidak bisa besar sanggulnya, karena saongnya harus masuk ke dalam kepala. Sanggul batak ini berbeda dengan sanggul batak lainnya, ciri khasnya yaitu dari bentuk sanggul dan aksesoris di bagian kepala yaitu saong. (wawancara dengan penata rias Kelyn MUA, 18 Maret 2024: 13.45). Sanggul merupakan unsur penting dalam busana adat Pakpak, khususnya pada saat upacara adat, pernikahan, atau acara keagamaan. Modifikasi pada saat upacara adat, pernikahan, atau acara keagamaan. Modifikasi sanggul pengantin menjadi hal yang menarik untuk di teliti karena berkaitan erat dengan identitas budaya dan perubahan trend kecantikan di Masyarakat dengan tidak mengubah makna keseluruhan dari penampilan pengantin tradisional Batak Pakpak. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas desain modifikasi sanggul pengantin pada suku Pakpak. Melalui penelitian ini, akan dilakukan eksplorasi terhadap modifikasi desain sanggul pada pengantin batak pakpak dan memahami bagaimana elemen tradisional dapat disatukan dengan sentuhan modern dalam tata rias pengantin.

1.2 Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin Modifikasi Tata rias sanggul pengantin batak Pakpak yang sesuai dengan tren zaman saat ini. Tanpa mengurangi keindahan dari riasan makeup, sanggul dan juga busana yang akan dikenakan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dapat dirumuskan permasalahan yaitu Apakah desain modifikasi sanggul pengantin Batak Pakpak

yang dapat disesuaikan dengan zaman masa kini sudah layak di gunakan untuk sanggul modifikasi Batak Pakpak.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah

1. Mengetahui bagaimana cara memodifikasi pengantin yang diterapkan pada Tata Rias Sanggul Pengantin Batak Pakpak.
2. Menambah pengetahuan modifikasi desain pengantin batak di masa zaman modern.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian modifikasi sanggul dapat memberikan manfaat yang baik yang diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat, untuk meningkatkan keterampilan tata rias dan kreativitas profesional, serta berkontribusi pada pengembangan desain sanggul pengantin Batak Pakpak yang lebih modern.

